

**STUDI TENTANG ALIRAN SILAT PAUH DI KECAMATAN
KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Pada Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

NANDA TRISNO

85755/2007

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

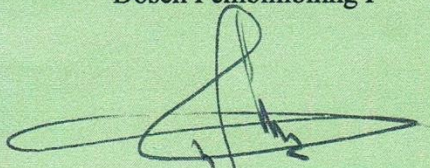
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Aliran Silat Pauh Di Kecamatan Kuranji Kota
Padang
Nama : Nanda Trisno
NIM/BP : 85755/2007
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

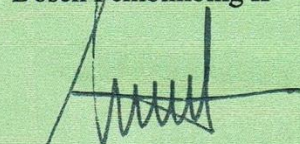
MENYETUJUI

Dosen Pembimbing I



Drs. Abu Bakar
NIP. 19530516 198011 1 001

Dosen Pembimbing II



Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP.198607122010121008

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang



Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

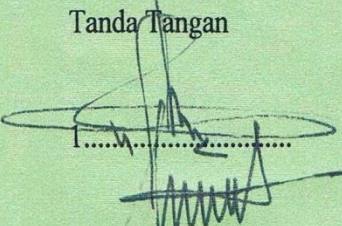
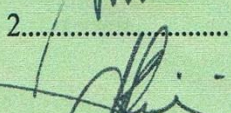
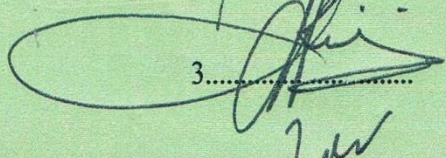
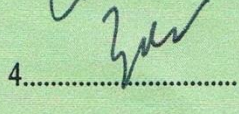
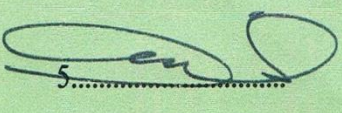
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

Studi Tentang Aliran Silat Pauh Di Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Nanda Trisno
NIM/BP : 85755/2007
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Abu Bakar	
2. Sekretaris	: Anton Komaini, S.Si, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Rasydin Kam	
4. Anggota	: Drs. Zulhilmi	
5. Anggota	: Drs. Hanif Badri	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulis ilmiah.

Padang, Februari 2014

Yang menyatakan



Nanda Trisno
NIM/BP 85755/2007

ABSTRAK

Nanda Trisno 2007/85755 : Studi Tentang Aliran Silat Pauh Di Kecamatan Kuranji Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Sejarah ringkas Aliran Silat Pauh, bagaimana Persyaratan menjadi murid (anak sasian), bagaimana bentuk gerak dan langkah, serta bentuk tanggak Silat Pauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang Aliran Silat Pauh Di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini diambil dengan melakukan studi lapangan yang dibantu dengan studi kepustakaan dengan langkah kerja sebagai berikut, (1). Observasi (2). Rekaman (3). Wawancara (4). Pencatatan (5). Klasifikasi serta analisis. Informan dalam penelitian ini sebanyak 13 orang yang terdiri dari tua silat, guru silat, anak sasian, tokoh masyarakat. Diterapkanlah analisa kualitatif dengan metode deskriptif dalam mengumpulkan data yang ada.

Hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Silat Pauh adalah Aliran silat di Minangkabau yang berasal dari kampung Pauh, Kota Padang silat pauh ini bukanlah silat terdahulu melainkan silat kemudian (silat baru) yang merupakan sari atau gabungan dari hampir semua Aliran silat yang ada di minangkabau seperti : *Silek tuo, silek kumango, silek sitaralak, silek luncua, silek harimau, silek lintau, silek sungai patai, silek tabek patah, silek ulu ambek*, dll, akan tetapi dijadikan satu gerakan dan ciri khas tertentu sesampainya di Pauh. Persyaratan yang harus dipenuhi menjadi anak sasian adalah *ayam jantan, pisau, siriah sakabek, kain putiah, deta, endong, pakaian hitam*. Persyaratan tersebut mempunyai makna dan tujuan yang berbeda-beda. Bentuk gerakan khas silat Pauh secara umum terlihat pada bentuk gerak langkah *ampek* dan *sipak balakang*. Sedangkan secara khusus terlihat pada salam, pola langkah, bentuk serangan bela, dan kuncian.

Kata kunci : Silat Pauh, gerak-langkah, tanggak

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Studi Tentang Aliran Silat Pauh di Kecamatan Kuranji Padang”**.

Salawat beriringan salam penulis kirimkan buat Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Olahraga Strata Satu pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Sehubungan dengan pembuatan skripsi ini penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak Drs. Abu Bakar selaku pembimbing I dan Bapak Anton Komaini, S.Si, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan dan saran kepada penulis selama studi dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Februari 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teori.....	8
1. Hakikat Pencak Silat	8
2. Hakikat silat Tradisional	9
3. Silat Pauh	10
4. Sejarah	11
5. Persyaratan menjadi murid (Anak Sasian)	13

6. Gerak dan Langkah silat Pauh.....	14
7. Tanggak dalam silat Pauh	15
B. Kerangka konseptual.....	16
C. Pertanyaan Penelitian	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Informen Penelitian	17
D. Jenis dan Suber Data	18
E. Teknik Analisa Data	18
F. Devinisi Operasional	19
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Aliran Silat Pauh	22
B. Persyaratan Menjadi Murid (Anak Sasian)	26
C. Bentuk Gerak dan Langkah Aliran Silat Pauh	32
D. Bentuk Tanggak Silat Dalam Aliran Silat pauh	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persyaratan menjadi murid (anak sasian).....	78
2. Bentuk gerak dan langkah aliran silat Pauh	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Informen Penelitian	74
2. Dokumentasi penelitian.....	78
3. Daftar pertanyaan	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan kebudayaan yang beraneka ragam baik adat istiadat, tradisi, dan bahasa yang perlu dijaga. Keanekaragaman ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang kompleks tak ternilai harganya dan sebagai cermin kepribadian bangsa. Sebagai bentuk wujud perhatian dan upaya pelestarian kebudayaan, Pemerintah telah menggariskan dalam undang-undang No 3 tahun 2005 sistem keolahragaan Nasional bab I tentang ketentuan umum Pasal I ayat II yang berbunyi:

“Keolahragaan Nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai keolahragaan, Kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntunan perkembangan olahraga.”

Berdasarkan dari kutipan diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan Nasional sangat berinteraksi dengan pembangunan kebudayaan bangsa yaitu menciptakan masyarakat yang aman, adil dan makmur. Dari sekian banyak unsur kebudayaan Nasional yang dimiliki bangsa Indonesia diantaranya adalah Pencak silat. Pencak silat adalah seni beladiri bangsa Indonesia yang telah membudidaya secara turun temurun dari nenek moyang sampai ke generasi sekarang. Pencak silat selalu berkembang dari kuantitas dan kualitas, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perguruan pencak silat yang ada yang telah berkembang diseluruh nusantara bahkan telah berkembang diberbagai pelosok dunia. Pencak

silat merupakan olahraga tradisional yang berfungsi sebagai beladiri dari berbagai macam bahaya yang mengancam diri. Yang telah dijelaskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara yaitu:

“Kebudayaan Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa. Harus terus dipelihara, dibina, Dan dikembangkan guna memperkuat penghayatan kualitas hidup, memperkuat penghayatan dan pengamalan Pancasila, meningkatkan kualitas hidup, memperkuat kepribadian bangsa, Mempertebal rasa harga diri, dan kebanggaan Nasional, memperkuat jiwa, dan persatuan dan kesatuan bangsa serta mampu menjadi penggerak bagi terwujudnya cita-cita bangsa dimasa depan. (TAP MPR,1993:185).”

Mengacu dari kutipan diatas maka olahraga tradisional sudah menjadi olahraga Nasional. Oleh karena itu pembangunan olahraga tradisional harus disebar luaskan supaya berkembang di masyarakat, guna untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Seperti dijelaskan dalam undang-undang No 3 tahun 2000 Pasal 23 ayat 1 tentang sistem keolahragaan Nasional bahwa :

“Masyarakat dapat melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui berbagai kegiatan keolahragaan secara aktif, baik yang dilaksanakan atas dorongan pemerintah pusat, atau pemerintah daerah, Maupun atas dorongan kesadaran dan prakarsa sendiri.”

Pencak silat merupakan budaya bangsa Indonesia yang lahir secara turun temurun yang sangat membutuhkan pembinaan untuk kemajuan dalam perkembangan olahraga tersebut. Di Sumatera Barat terdapat berbagai macam aliran silat yang telah lama berkembang. Salah satunya aliran silat Pauh yang terdapat di daerah Pauh Kota Padang. Berdasarkan hasil wawancara dari tuo silat dan pemuka masyarakat setempat dahulunya silat Pauh ini sangatlah berkembang.

Disamping bela dirisilat Pauh juga merupakan lambang persatuan dan kesatuan dari masyarakatnya. Hal ini senada dengan pernyataan Darwis datuak Rajo putiah yang mengatakan bahwa silat Pauh merupakan lambang persatuan dan kesatuan dari masyarakat Pauh dan sekitarnya, karena pada masa penjajah orang belajar silat untuk menjaga diri dan keamanan nagari. Tetapi pada zaman sekarang orang mempelajari hanya untuk bela diri saja. Berangkat dari argumen tersebut maka masyarakat Pauh tidak dapat dipisahkan dari silat Pauh itu sendiri. (Darwis, 1994: 8)

Silat Pauh pertama kali dan dikembangkan, bertujuan untuk *panjago diri* (penjaga diri) dan *panjago nagari* (penjaga negeri) serta sebagai alat pertahanan dalam negeri untuk melawan penjajah pada saat itu, sampai di Pauh silat ini diberi tambahan dan diperhalus. Hal ini sesuai dengan konsep hidup “*Alam takambang jadi guru, Dima bumi dipijak disinan langik dijunjuang, Dima aia disauak disinan rantiang dipatah*” artinya apa yang kita dilihat di bumi ini bisa kita jadikan pedoman, Dimana kita berdiam diri atau bumi yang kita pijak disanalah wajib kita ikuti adat istiadat yang berlaku. Disisi lain silat pauh juga mempunyai persamaan dengan silat yang ada di Minangkabau yang berlandaskan kepada *Adat nan basandi syaraq’, syaraq’ basandi kitabullah*” *Nan dilingka barih jo balabeh, Nan didalam cupak jo gantang, Manganduang adat jo pusako adat kawiyang lazim, Syaraq mangato adat mamakai.* yaitu ketentuan yang berlandaskan kepada syariat-syariat islam dan berlandaskan kepada Alquran dan Hadis mengandung adat dan pusaka, syariat bicara adat memakai. (Darwis, 1994:9)

Didalam masyarakat pauh sendiri mempunyai banyak keunikan seperti, Sejarah, Kebudayaan dan asal-usul dibanding daerah-daerah lain di Sumatra Barat yang akan menambah pengetahuan kita terhadap kebudayaan daerah.

Berdasarkan dari kutipan diatas tampak jelas lah bahwa Silat Pauh tidak hanya dipakai sebagai bela diri saja tetapi juga berfungsi sebagai nilai-nilai budaya dan bermanfaat sebagai perwujudan manusia yang berkepribadian, yang berakhlak mulia dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian sewajarnya lah silat Pauh ini dikembangkan agar tetap terjaga sebagai kebudayaan yang ada di Sumatra Barat

Pada zaman moderen sekarang ini, Banyak masyarakat yang mengenal tentang Silat, tetapi bila kita bicara tentang Silat Pauh, Hanya sebagian kecil saja yang mengetahuinya tentang hal itu. Oleh sebab itu penulis sangat tertarik dalam melakukan penelitian tentang sejarah ringkas silat pauh, syarat pengangkatan anak sasion, bentuk gerak dan langkah Silat Pauh, serta bentuk tanggak silat pauh. Tujuan melakukan penelitian ini untuk melestarikan kebudayaan silat tradisional terutama Silat Pauh, serta ikut mempertahankan kelestarian silat tradisional di Sumatra Barat. Yang merupakan salah satu kebudayaan Minangkabau dan menambah wawasan kita semua tentang Silat.

Adapun alasan penulis untuk memilih objek penelitian tentang silat Pauh di Kecamatan Kuranji Padang, karena Silat Pauh ini juga salah satu silat yang sangat terkenal di Minangkabau, karena silat ini terletak di daerah Pauh, oleh sebab itu lah silat ini dinamakan silat Pauh. Dalam silat ini lebih menekankan

kekuatan tangan dan kaki, Salah satu yang unik dalam silat ini adalah *Balabek* (pertahanan dalam silat)

Pada penelitian ini penulis cenderung untuk melakukan penelitian pada silat Pauh di Kecamatan Kuranji Kota Padang ,dikarenakan rendahnya peranan pemerintah dalam memperkenalkan silat Pauh kemasyarakat khususnya generasi muda. Pada perkembangan zaman yang semakin moderen ini generasi muda lebih tertarik kepada budaya asing dari pada budaya lokal yaitu silat tradisional.

Untuk itu lah peneliti sangat tertarik melakukan penelitian tentang masalah ini. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Studi Tentang Aliran Silat Pauh Di Kecamatan Kuranji Kota Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Sejarah aliran silat Pauh.
2. Cara pengangkatan guru silat Pauh secara adat (*urak balabek*).
3. Persyaratan menjadi murid (*anak sasian*) aliran silat Pauh.
4. Bentuk latihannya.
5. Bentuk gerak dan langkah aliran silat Pauh.
6. Bentuk tanggak aliran silat Pauh.
7. Pengembangan zaman terhadap beladiri asing.
8. Minat dan motivasi masyarakat terhadap aliran silat Pauh.
9. Peranan pemerintah setempat dalam pengembangan aliran silat Pauh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas mengingat waktu dan keadaan, Serta keterbatasan dari keahlian penulis, dan dana, maka dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang deskripsi

1. Sejarah ringkas aliran silat Pauh.
2. Persyaratan menjadi murid (*anak sasian*) aliran silat Pauh.
3. Bentuk gerak dan langkah aliran silat Pauh.
4. Bentuk tanggak silat aliran silat Pauh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan meuraikan masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah ringkas aliran silat Pauh.
2. Bagaimana persyaratan menjadi murid (*anak sasian*) aliran silat Pauh
3. Bagaimana bentuk gerak dan langkah silat dalam aliran silat Pauh
4. Bagaimana tanggak silat dalam aliran silat Pauh

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang aliran silat Pauh secara umum Di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Untuk mengetahui gerak dan langkah serta tanggak dalam aliran silat Pauh Di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Untuk dikenal kembali silat Pauh baik dari masyarakat umum guna menaikkan kembali citra dari silat Pauh tersebut.

4. Untuk bertambahnya minat dari generasi muda mempelajari silat Pauh dan lebih mengetahui silat Pauh ini.

F. Kegunanaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti sendiri merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di FIK UNP Padang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dimasa mendatang.
3. Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi masyarakat khususnya generasi muda.
4. Penelitian ini diharapkan dapat jadi landasan berpijak dan panduan bagi peneliti berikut.